

ABSTRAK

Nauli Purba, Edelen 2015. **Hubungan Antara Kadar CEA (*Carcinoembryonic antigen*) pada Pasien Kanker Paru Jenis Karsinoma Bukan Sel Kecil Sesudah Kemoterapi dengan Respon Objektif Menurut RECIST. Tugas Akhir.**

Program Studi Pendidikan Dokter, fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya. Pembimbing : (1) dr. Triwahju Astuti, M.Kes., Sp.P (K). (2) dr. Ati Rastini retno Indrati, Sp.PK. (K)

Kanker Paru menjadi salah satu masalah kesehatan dunia termasuk di Indonesia. Kanker paru adalah tumor ganas yang berasal dari saluran napas epitel bronkus. Salah satu pemeriksaan Serologi yang dapat membantu diagnosis adalah CEA (*Carcinoembryonic Antigen*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perubahan kadar CEA pada pasien kanker paru jenis karsinoma bukan sel kecil sebelum dan sesudah kemoterapi, serta melihat korelasi antara kadar CEA setelah kemoterapi dengan respon objektif. Penelitian ini merupakan penelitian *cross sectional* yang dilakukan pada 33 pasien kanker paru sesudah kemoterapi 4 atau 6 siklus. Pada penelitian ini, didapatkan hasil rerata kadar CEA sebelum kemoterapi sebesar 36,5 ng/ml dan sesudah kemoterapi sebesar 28,7 ng/ml. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak didapatkan perbedaan yang signifikan antara kadar CEA sebelum dan sesudah kemoterapi (Wilcoxon, $p=0,851$). Hasil penelitian juga menunjukkan tidak ada korelasi yang signifikan antara kadar CEA pasien kanker paru dengan respon objektif (Korelasi Poin Biserial, $p=0,099$). Kesimpulan penelitian ini adalah tidak didapatkan perbedaan yang signifikan antara kadar CEA pada pasien kanker paru sebelum dan sesudah kemoterapi dan tidak ada korelasi antara kadar CEA sesudah kemoterapi dengan respon objektif.

Kata kunci: kadar CEA (*Carcinoembryonic antigen*), Respon Objektif, Kanker Paru Jenis Bukan Sel Kecil.

ABSTRACT

Nauli Purba, Edelen 2015. **Relationship Between of CEA (*Carcinoembryonic antigen*) Levels in Patients with Non Small Cell Lung Cancer After Chemotherapy with Objective Response According to RECIST. Tesis.**

Medical Education Program, Faculty of Medicine, University of Brawijaya.
Advisor: (1) dr. Triwahju Astuti, Kes., Sp.P (K). (2) dr. Ati Rastini retno Indrati, Sp.PK. (K)

Lung cancer is becomes one of the world's health problems, including in Indonesia. Lung cancer is a malignant tumor derived from bronchial airways epithel. One of serology examinations that can help the diagnosis is CEA (carcinoembryonic antigen). The aims of this study is to evaluate changes in CEA levels in patients with non-small cell lung cancer before and after chemotherapy, as well as the correlation between CEA levels after chemotherapy and objective response according to RECIST. This study is an cross sectional conducted in 33 patients with lung cancer after chemotherapy 4 or 6 cycles. The mean of CEA levels before chemotherapy was 36,5 ng/ml, while after chemotherapy was 28,7 ng/ml. Those result shows that there is no significant changes of CEA levels in patient with non-small cell lung cancer before and after chemotherapy (Wilcoxon, $p=0.851$). The results also shows that there is no significant correlation between CEA levels after chemotherapy and objective response. (point biserial correlation, $p=0.138$). The conclusion of this study is that there is no significant changes of CEA levels before and after chemotherapy and also that there is no correlation CEA levels after chemotherapy and objective response.

Keyword : CEA (*Carcinoembryonic antigen*) levels, Objective Response, Non-small cell lung cancer